

INDIKATOR KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PARTISIPASI LISAN: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD YANG DIBANTU OLEH MEDIA WORDWALL

Nachua Qinanthi, Baharudin
Universitas Islam Raden Intan Lampung
nachuaqinanthi23@gmail.com, baharudinpgmi@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Keaktifan belajar peserta didik, terutama dalam bentuk partisipasi lisan, menjadi salah satu indikator utama tercapainya proses pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Akan tetapi, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan tersebut masih relatif rendah di berbagai sekolah karena proses pembelajaran masih didominasi oleh pola komunikasi satu arah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) yang dipadukan dengan media Wordwall dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Ratu dengan menggunakan rancangan quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas, yakni kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelompok kontrol. Pengukuran keaktifan lisan siswa dilakukan menggunakan instrumen angket yang telah melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,039 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penelitian. Rata-rata tingkat keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model STAD yang didukung oleh media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, bersifat kolaboratif, serta mendorong siswa untuk terlibat secara lisan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan Wordwall efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci: *STAD, Wordwall, Keaktifan Belajar, Partisipasi Lisan.*

ABSTRACT

Students' learning activeness, particularly in the form of oral participation, constitutes a key indicator of the successful implementation of interactive and meaningful learning processes. However, empirical conditions in schools indicate that such activeness remains relatively low, largely due to instructional practices that are still dominated by one-way communication patterns. In response to this issue, the present study aims to examine the effectiveness of implementing the *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model integrated with Wordwall media in enhancing students' learning activeness in Islamic Religious Education. This research was conducted at SMP Negeri 1 Padang Ratu using a quasi-experimental design involving two classes,

namely Class VIII C as the experimental group and Class VIII F as the control group. Students' oral activeness was measured using a questionnaire instrument that had undergone validity and reliability testing. The collected data were subsequently analyzed through normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using an independent samples *t*-test. The results revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0,039, which is lower than the threshold of 0.05, indicating a statistically significant difference between the two research groups. Furthermore, the mean score of learning activeness in the experimental class was found to be higher than that of the control class. These findings suggest that the implementation of the STAD model supported by Wordwall media is capable of creating a more active and collaborative learning environment while encouraging students' oral engagement during the learning process. Therefore, it can be concluded that the STAD model assisted by Wordwall is effective as an alternative innovative instructional strategy for improving students' learning activeness.

Keywords: STAD, Wordwall, Learning Activeness, Oral Participation.

PENDAHULUAN

Secara konseptual, pembelajaran yang efektif menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama yang berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan belajar. Keaktifan lisan menjadi indikator penting yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan turut terlibat dalam proses berpikir, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menyampaikan gagasan (Agustina et al., 2024; Nugroho et al., 2025). Dalam kondisi pembelajaran yang ideal, peserta didik memperlihatkan keberanian untuk berbicara, mengemukakan pendapat secara lisan, menanggapi pertanyaan dari guru, serta berkontribusi dalam diskusi kelompok (Brien et al., 2024; Mundt & Hanze, 2023). Aspek keaktifan lisan tersebut mencerminkan adanya keterlibatan kognitif dan sosial yang kuat selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila keaktifan belajar dapat terwujud secara optimal, maka pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan mampu membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, keaktifan lisan merupakan salah satu unsur penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis (Kafabih et al., 2025; Moser et al., 2022).

Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa di berbagai sekolah masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran di kelas cenderung masih berpusat pada metode ceramah, sehingga siswa lebih banyak berperan

sebagai pendengar pasif dan tidak memperoleh kesempatan yang cukup untuk berbicara, berdiskusi, maupun mengemukakan gagasan (Atifnigar et al., 2022; Gao et al., 2022). Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada rendahnya indikator keaktifan lisan siswa, seperti kemampuan menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menyusun argumen. Sebagian siswa mengalami rasa takut melakukan kesalahan, kurang memiliki kepercayaan diri, atau belum terbiasa menyampaikan pemikirannya secara lisan (Azeez, 2023; Benyo & Kumar, 2023). Keadaan ini menjadikan proses pembelajaran kurang bersifat interaktif dan belum mampu memberikan ruang yang optimal bagi perkembangan siswa (Ahmad, 2021). Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik turut menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas lisan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan interaksi lisan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Vera-santana et al., 2025; Westphal et al., 2025).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif dalam mengatasi rendahnya keaktifan lisan siswa adalah model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif ini mengharuskan siswa untuk belajar dalam kelompok yang bersifat heterogen guna memahami materi, melakukan diskusi, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama (Ghufron, 2023; Odutayo & Fonseca, 2024; Suprayetno & Marpaung, 2022). Melalui kegiatan diskusi dan proses saling menjelaskan antarsiswa, peserta didik terdorong untuk lebih aktif berbicara, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pendapat, sehingga aspek keaktifan lisan dapat berkembang dengan baik (Allehaidan & Zainon, 2024; Kurniati et al., 2021; Yeni et al., 2023). Penerapan model STAD yang dipadukan dengan media wordwall menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif melalui berbagai permainan edukatif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, pengelompokan, maupun format gim pertunjukan. Aktivitas pembelajaran berbasis permainan tersebut mendorong siswa untuk merespons secara cepat, menjawab pertanyaan secara lisan, serta menunjukkan keterlibatan verbal yang lebih tinggi (Darmawati & Nayla, 2025; Lestari & Rohmani, 2024). Dengan demikian, kolaborasi antara model STAD dan media Wordwall tidak hanya memperkuat kerja sama antarsiswa, tetapi juga memberikan

dorongan yang signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, dinamis, dan menyenangkan, sehingga keaktifan lisan siswa dapat meningkat secara optimal (Madadi et al., 2025).

Beragam studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model STAD terbukti mampu meningkatkan interaksi antarkelompok, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa melalui kerja sama dalam tim (Ranmechai & Poonputta, 2023; Ziziumiza et al., 2022). Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pemanfaatan media Wordwall dapat mendorong peningkatan keaktifan, perhatian, dan partisipasi siswa karena penyajiannya yang menarik dan berbasis permainan (Pramudita & Sunarso, 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah, baik yang hanya mengkaji model STAD maupun yang berfokus pada penggunaan wordwall, tanpa mengombinasikan keduanya secara terstruktur. Di samping itu, penelitian sebelumnya cenderung lebih menitikberatkan pada hasil belajar ranah kognitif dibandingkan dengan partisipasi lisan sebagai variabel utama. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang secara khusus menguji efektivitas penerapan STAD berbantuan wordwall dalam meningkatkan kemampuan lisan siswa selama proses pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran kooperatif STAD dengan platform digital wordwall untuk meningkatkan partisipasi lisan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang hingga saat ini masih relatif jarang dikembangkan dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat keterampilan komunikasi lisan merupakan kemampuan fundamental yang perlu dimiliki siswa dalam menghadapi tuntutan akademik maupun kehidupan sosial. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, partisipasi lisan berperan penting dalam membantu siswa membangun pemahaman terhadap nilai dan konsep keagamaan melalui proses dialog, diskusi, serta penyampaian argumen. Kurangnya keterlibatan siswa untuk berbicara di dalam kelas dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengekspresikan gagasan serta memperdalam pemahaman materi yang dipelajari. Penerapan model STAD yang didukung oleh media wordwall menawarkan alternatif solusi yang nyata untuk mengatasi rendahnya keaktifan lisan siswa melalui kegiatan kolaboratif dan permainan edukatif yang bersifat menyenangkan. Dengan

demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Wordwall terhadap keaktifan belajar peserta didik pada indikator keaktifan lisan. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi verbal siswa. Sementara itu, dari aspek teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai efektivitas integrasi pembelajaran kooperatif dengan pemanfaatan media digital. Oleh sebab itu, penelitian ini dipandang penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam ke arah yang lebih aktif, kreatif, dan komunikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Ratu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian, yakni kelas VIII C yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dari enam kelas VIII yang tersedia. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang didukung oleh media wordwall, sementara kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian mencakup tahapan pembentukan kelompok secara heterogen, penyampaian materi, pemberian tugas, serta pelaksanaan kuis berbasis wordwall sebagai bentuk evaluasi sesuai dengan prosedur model STAD. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk mengkaji pengaruh penerapan model STAD berbantuan wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa, khususnya pada aspek kemampuan lisan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang memuat 15 pernyataan, terdiri atas 7 butir pernyataan positif dan 8 butir pernyataan negatif. Angket tersebut disebarkan kepada siswa setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu diuji pada kelas lain yang berada di luar sampel

penelitian untuk mengetahui kelayakannya. Hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai sebesar 0,710, yang menandakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara membagikan angket kepada kedua kelas setelah masing-masing kelas memperoleh perlakuan yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, guna memastikan bahwa data memenuhi ketentuan untuk dilakukan analisis statistik. Setelah persyaratan terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test dengan pooled variences* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model STAD berbantuan wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Melalui tahapan analisis tersebut, peneliti dapat mengevaluasi tingkat efektivitas penerapan model STAD berbantuan wordwall dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek keaktifan lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang kurang dari 100 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai Sig. berada di bawah 0,05 maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas terhadap data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data	1.00	.126	27	.200*	.940	27	.120
	2.00	.116	28	.200*	.959	28	.330
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* sebagaimana ditunjukkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel. Variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media wordwall (Var.X) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,120, sementara variabel Keaktifan Belajar (Var.Y) memiliki nilai Sig. sebesar 0,330. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data penelitian dan distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media wordwall dan Keaktifan Belajar, berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan tahap awal dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah kelompok data memiliki varians yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keseragaman keragaman antar populasi yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menerapkan metode Bartlett. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 mengindikasikan bahwa data tidak bersifat homogen. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 pada sistem operasi Windows, dan hasil pengujiannya disajikan pada bagian berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

data	Based on Mean	.001	1	53	.982
	Based on Median	.003	1	53	.955
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	51.607	.955
	Based on trimmed mean	.000	1	53	.999

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji Levene sebagaimana disajikan dalam tabel, diperoleh nilai signifikansi dari beberapa pendekatan, yaitu *Based on Mean* sebesar 0,982, *Based on Median* sebesar 0,955, *Based on Median and with Adjusted df* sebesar 0,955, serta *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,999. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Independent Sample t-Test*. Uji *t* merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata. Pada konteks penelitian ini, uji *t* digunakan untuk membandingkan hasil akhir dari dua kelompok sampel, yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan (*treatment*) dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Oleh karena itu, pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perbedaan kemampuan akhir antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
data	Equal variances assumed	.001	.982	2.121	53	.039	1.66534	.78529	.09025	3.24044
	Equal variances not assumed			2.124	52.899	.038	1.66534	.78412	.09253	3.23816

Berdasarkan hasil pengujian *t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,039 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model STAD berbantuan media Wordwall dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selisih nilai rata-rata (*mean difference*) sebesar 1,66534 menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik pada indikator keaktifan lisan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada aspek lisan. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan peserta didik dalam berbicara, memberikan penjelasan, merespons, serta mengemukakan pendapat secara verbal. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin bahwa model STAD mendorong tanggung jawab individu dan kelompok melalui diskusi dan kerja sama tim, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif. Model STAD menghadirkan lingkungan belajar yang bersifat kolaboratif, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyampaikan gagasan serta menjelaskan materi kepada anggota satu kelompok (I. Nur et al., 2025; Sani & Arianingrum, 2024; Sulistiani et al., 2025). Integrasi wordwall yang menyajikan tantangan visual dan aktivitas permainan interaktif semakin mendorong motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara lisan, baik dalam menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, maupun mempresentasikan hasil kerja kelompok. Peningkatan keaktifan lisan tersebut memperkuat penerimaan hipotesis H_1 bahwa model STAD berbantuan wordwall secara nyata efektif digunakan dalam pembelajaran.

Dalam penerapan model STAD, setiap peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam menyampaikan penjelasan serta memperkuat kembali pemahaman kelompok. Penerapan prinsip *individual accountability* dan *team responsibility* mendorong peserta didik agar mampu mengemukakan pendapat, menjelaskan jawaban, serta menyampaikan

argumen secara lisan. Mekanisme tersebut menjadikan peserta didik tidak memiliki ruang untuk bersikap pasif dalam proses pembelajaran (Fikri et al., 2025; Salimi et al., 2024). Situasi ini secara langsung mendukung indikator keaktifan lisan karena peserta didik terdorong untuk mengemukakan ide, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mengonfirmasi pemahaman melalui komunikasi verbal yang intensif. Melalui STAD, tercipta suasana belajar yang mengharuskan seluruh peserta didik berpartisipasi secara lisan, sehingga keterlibatan tidak hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja (Pramudya & Hawa, 2024; Zharifah et al., 2025).

Penggunaan media wordwall berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan lisan melalui berbagai bentuk permainan interaktif, seperti *quiz*, *open the box*, *random wheel*, dan *match-up*, yang menuntut peserta didik untuk memberikan respons secara cepat dan disampaikan secara verbal. Saat guru menyajikan soal melalui wordwall, keterbatasan waktu mendorong peserta didik untuk segera merespons dengan jawaban lisan (Alfiah et al., 2024; Maulana et al., 2024). Dukungan stimulus visual serta tantangan berbasis permainan memicu peserta didik untuk berbicara secara spontan, baik ketika membaca soal maupun saat menyampaikan jawaban. Dengan demikian, wordwall tidak hanya meningkatkan ketertarikan dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong keberanian peserta didik untuk lebih sering berbicara, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan pada indikator keaktifan lisan (Hidayaty et al., 2022; Rahman, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para ahli seperti Muhammad Sholeh dan Nur Aini (Sholeh & Aini, 2023), Nabila Putriani dan Rudy Gunawan (Putriani & Gunawan, 2023), Achmad Noval Abrori dan Conny Dian Sumadi (Abrori & Sumadi, 2023), Salsabila Putri (Putri et al., 2024), serta Salwa Ramadhani dan Siti Quratul Ain (Ramadhani & Ain, 2024), telah mengonfirmasi efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD maupun pemanfaatan media wordwall dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Temuan Sholeh dan Aini menunjukkan bahwa penggunaan model STAD yang dipadukan dengan media *card sort* mampu meningkatkan keaktifan belajar secara signifikan, dari 53% menjadi 80%. Penelitian Putriani dan Gunawan mengungkapkan bahwa media Wordwall interaktif lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, hasil penelitian Abrori dan Sumadi, serta Ramadhani dan Ain, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar. Sementara itu, penelitian Salsabila Putri dkk. turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall berbasis permainan interaktif mampu menarik minat, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan model STAD sebagai strategi pembelajaran kooperatif. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan, yaitu pada fokus indikator keaktifan yang secara spesifik menitikberatkan pada keaktifan lisan serta integrasi media Wordwall sebagai pendukung pembelajaran.

Keberhasilan penerapan model STAD yang dipadukan dengan media wordwall turut dipengaruhi oleh dinamika kelas serta karakteristik peserta didik yang cenderung menunjukkan respons lebih positif ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan digital. Peserta didik yang sebelumnya kurang aktif tampak lebih percaya diri untuk berbicara ketika berada dalam kelompok yang suportif dan saat memperoleh stimulus berupa permainan yang menyenangkan (Raihan & Zaki, 2023). Tahapan pembelajaran STAD yang meliputi diskusi kelompok, presentasi, serta kompetisi antarkelompok menuntut peserta didik untuk mengemukakan gagasan secara lisan (S. M. Nur & Humardani, Ryan Pratomo, 2025). Sementara itu, penggunaan Wordwall semakin meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian poin serta umpan balik visual yang menarik. Kolaborasi antara kedua pendekatan tersebut membentuk suasana belajar yang sangat mendukung peningkatan keaktifan lisan peserta didik (A. Nur et al., 2025).

Novelty penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media digital wordwall yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan keaktifan belajar pada indikator lisan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selama ini, sebagian besar penelitian mengenai wordwall lebih menitikberatkan pada peningkatan motivasi belajar atau aspek kognitif, sementara kajian tentang STAD umumnya berfokus pada capaian hasil belajar akademik. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut

dengan menunjukkan bahwa perpaduan STAD dan Wordwall secara efektif mampu meningkatkan keterampilan verbal peserta didik melalui mekanisme kerja kelompok dan aktivitas permainan interaktif. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis bahwa peningkatan keaktifan lisan tidak hanya dapat dicapai melalui metode diskusi konvensional, tetapi juga melalui pengintegrasian strategi kooperatif dengan media digital berbasis permainan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru, khususnya guru PAI, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini memperkaya inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan yang selaras dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang didukung oleh media wordwall terbukti secara signifikan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, terutama pada aspek keaktifan lisan, jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penggabungan pendekatan kooperatif dengan media digital berbasis permainan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mendorong motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan pandangan bahwa peningkatan keaktifan lisan tidak hanya dapat dicapai melalui kegiatan diskusi semata, tetapi juga melalui perancangan pembelajaran yang mengintegrasikan kerja kelompok dan unsur gamifikasi. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan kepada pendidik untuk menerapkan kombinasi model STAD dan Wordwall sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan partisipasi verbal siswa. Bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mendorong penggunaan model pembelajaran kooperatif dan media digital interaktif sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di kelas.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya terkait jumlah sampel yang relatif kecil serta cakupan materi yang hanya difokuskan pada satu mata

pelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih luas, menambahkan variabel penelitian, atau menerapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda agar generalisasi temuan dapat diperkuat. Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dengan menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas integrasi model STAD dan Wordwall dalam meningkatkan keaktifan lisan peserta didik memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi praktik pembelajaran di sekolah, serta membuka peluang pengembangan strategi pembelajaran digital yang lebih selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Agustina, R. F., Mufidah, N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). Student Participation in Learning Speaking Skills With The Think Pair Share Model. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bhasa Arab*, 12(1), 125–138.
- Ahmad, C. V. (2021). Causes o f Students ' Reluctance to Participate in Classroom Discussions. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 1(1), 47–62.
- Alfiah, R., Santosa, M. H., & Kusuma, P. I. (2024). Exploring Students ' Engagement in Learning English Vocabulary through Wordwall Media for Secondary Level. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 357–363.
- Allehaidan, A. F., & Zainon, W. M. N. W. (2024). Gamification and student engagement in higher education : The moderating role of concentration. *AMAZONIA INVESTIGA*, 13(79), 57–70.
- Atifnigar, H., Bawar, H., Momand, M., Aishah, S., & Hamid, A. (2022). Oral participation practices in classroom among university students in Afghanistan. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 409–420. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21865>
- Azeez, I. B. (2023). Oral Participation in Class , Problems , and Solutions : A Case Study of the English Department at. *Humanities and Social Sciences*, 7(1), 126–131. <https://doi.org/10.24086/cuejhss.vol7n1y2023.pp>

- Benyo, A., & Kumar, T. (2023). Exploring the Factors Ensuring Student Participation in English Classroom : An Action Research in Saudi Context Exploring the Factors Ensuring Student Participation in English Classroom : An Action Research in Saudi Context. *Journal for Educators, Teachers and Trainers JETT*, 14(2), 85–98. <https://doi.org/10.47750/jett.2023.14.02.008>
- Brien, S. O., Hara, J. O., Mcnamara, G., Hara, J. O., Hogan, S., Sullivan, J., Tobin, P., Joyce, F., Devine, R., Irwin-, S., Brien, S. O., Hara, J. O., Mcnamara, G., Hara, J. O., Sullivan, J., Tobin, P., Joyce, F., Devine, R., & Irwin-gowran, S. (2024). Student participation in Irish primary schools Student participation in Irish primary schools. *Education 3-13*, 52(6), 856–873. <https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2332859>
- Darmawati, & Nayla. (2025). The Effect of Using Wordwall Website as a Strategy on Students ' Vocabulary Mastery. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 65–70.
- Fikri, A., Saputra, C., Boty, M., Rico, M., & Assidiqi, M. (2025). The effectiveness of the student teams ' achievement divisions in social studies learning on activeness and learning outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(2), 954–962. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.21526>
- Gao, N. A. N., Rahman, M. S., Shao, W., Ji, K., & Salim, F. D. (2022). Individual and Group-wise Classroom Seating Experience : Effects on Student Engagement in Different Courses. *Proc. ACM Interact. Mob. Wearable Ubiquitous Techno*, 6(3).
- Ghufron, S. (2023). The Effect of STAD-Type Cooperative Learning Based on a Learning Tool on Critical Thinking Ability in Writing Materials. *International Journal of Instruction*, 16(1), 61–84.
- Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2022). The Influence of Word Wall on Students ' Interest and Learning Outcomes Pengaruh Penggunaan Word Wall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 211–223.
- Kafabih, A., Herda, R. K., & Monteza, A. M. M. (2025). Classroom Praxis of Applied Oral Communication Strategies in Enhancing English Speaking Skills in Indonesian Secondary School. *Research and Innovation in Applied Linguistics [RIAL]*, 3(2), 195–214.
- Kurniati, E., Mujahidin, A., Suciari, N. K. D., Hestari, S., & Susilo, H. (2021). STAD-jeopardy games : A strategy to improve communication and collaboration skills ' mathematics pre-service teachers. *The 4th International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE)*, 040015(March), 1–6.
- Lestari, R., & Rohmani. (2024). Analysis of the Effectiveness of Wordwall Media Use on Science Learning Outcomes in Elementary Schools. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 891–905.

- Madadi, M., Ulfah, Hariana, K., Zulfuraini, & Nurlinda. (2025). Application of the STAD-Type Cooperative Learning Model Assisted by Wordwall to Improve Indonesian Language Learning Outcomes of Grade V Students at SD Negeri Lasoani. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis ISSN(Print):*, 08(06), 3259–3266. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-io6-24>
- Maulana, M. W., Firdaus, A., & Rahmawati, E. (2024). THE IMPACT OF WORDWALL ONLINE GAMES ON ENGLISH. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 13(3), 987–1001. <https://doi.org/10.24127/pj.v13i3.10838>
- Moser, M., Zimmermann, M., Pauli, C., & Reusser, K. (2022). Learning , Culture and Social Interaction Student ' s vocal participation trajectories in whole-class discussions during teacher professional development. *Learning, Culture and Social Interaction*, 34(March), 100633. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2022.100633>
- Mundt, E., & Hänze, M. (2023). Course characteristics influencing students ' oral participation in higher education. *Learning Environments Research*, 26(2), 427–444. <https://doi.org/10.1007/s10984-022-09437-7>
- Nugroho, O. F., Hikmawaty, L., & Juwita, S. R. (2025). Analysis of Student Engagement in Project Based Learning in The Merdeka Curriculum. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 09(01), 49–59. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v9i1.32>
- Nur, A., Suardi, & Idawati. (2025). The Effect of Wordwall-Based Learning Media on Fourth Grade. *Journal of Educational Sciences*, 9(5), 3245–3255.
- Nur, I., Kurniati, R. F., Laili, M., & Purnomo, R. (2025). An Analysis of Collaborative Learning Methods for Teaching Descriptive Text Materials. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 9(2), 216–224.
- Nur, S. M., & Humardani, Ryan Pratomo, S. (2025). Student Engagement And Academic Achievement Through Stad Cooperative Learning Integrated With. *Indonesian Journal of Educational Technology*, 04(01), 10–20.
- Odutayo, A. O., & Fonseca, K. (2024). Making quadratic functions interesting : Students teams-achievement division instructional strategy. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 20(1), 1–11.
- Pramudita, B. I., & Sunarso, A. (2024). Study of Wordwall Web Based Learning Media to Increase Student Learning Interest in Science Learning. *Journal of Research in Science Education*, 10(10), 8149–8157. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i10.9502>
- Pramudya, F. L., & Hawa, A. M. (2024). The Effect of STAD (Student Teams Achievement

- Division) Model On Student Participation of Class III Elementary School. *Education and Human Development Journal*, 9(September), 307–314.
- Putri, S., Nandayani, K., Nyoman, N., Widiyanti, S., & Hermawan, J. S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(6), 6611–6619.
- Putriani, N., & Gunawan, R. (2023). Media Games Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar pada Muatan IPAS. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 409–415.
- Rahman, S. A. (2025). The effect of wordwall digital game media on improving students ' learning outcomes and communication skills in social studies at elementary school. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Vol.*, 12(2), 138–152.
- Raihan, M., & Zaki, L. B. (2023). Implementing Student Teams Achievement Divisions (STAD) for Increasing Students ' Speaking Skill. *Journal of English Language and Education*, 8(1), 41–49.
- Ramadhani, S., & Ain, S. Q. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri. *JAHE:Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi*, 1(2), 221–227.
- Ranmechai, S., & Poonputta, A. (2023). Enhancing Measurement Education in Schools : A Study on the Efficacy of STAD (Student Teams Achievement Division) in Undergraduate Mathematics Education. *Journal of Curriculum and Teaching*, 12(6), 330–337. <https://doi.org/10.5430/jct.v12n6p330>
- Salimi, M., Lintang, N. S., Hidayah, R., & Zainnuri, H. (2024). The Implementation of Student Teams ' Achievement Divisions Applying Multimedia to Improve Learning Outcomes for Fifth Grade Students at Elementary School. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 204–215.
- Sani, I. N., & Arianingrum, R. (2024). The Effect of STAD-Cooperative Learning Model with Concept Maps in Promoting Students ' Self-Efficacy and Conceptual Understanding of Thermochemistry. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 8(2), 75–86.
- Sholeh, M., & Aini, N. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Media Card Sort Muatan IPA Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1686–1692. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4949>
- Sulistiani, A., Sulaeman, Y., & Muliasari, A. (2025). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Iswa Dalam Mata Pelajaran Ips Tentang Materi Tokoh Sejarah Di Kelas Iv Sdn Parigi 3. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian*, 02(02), 19–35.

Suprayetno, E., & Marpaung, F. D. N. (2022). (STAD) Technique On Students ' Speaking Skills Of Grade Xii Students Of Sma N . 1 Brandan Barat. *Jurnal Education and Development Institut*, 10(3), 669–673.

Vera-santana, S. N., Majia-Palma, G. L., & Saltos-Duenas, M. S. C. (2025). Teaching Strategies to Encourage Oral Participation in English Among Primary School Students. *Maestro Y Sociedad*, 22(3), 2353–2369.

Westphal, A., Hoferichter, C. J., & Vock, M. (2025). What Does it Take for Students to Value Grades for Oral Participation ? Transparency is Key. *Frontiers in Education*, April. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1522695>

Yeni, W. M., Jasril, I. R., Anori, S., Isik, K., & Wan, X. (2023). Exploring the Impact of the STAD Cooperative Learning Model on Learning Outcomes in Vocational High Schools. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 1(3), 150–160.

Zharifah, S., Mehar, N., & Bahriah, E. S. (2025). Jambura Journal of Educational Chemistry The Effect of the STAD Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Reaction Rate Material. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 7(2), 2–7.

Ziziumiza, S., Bungsu, J., & Shahrill, M. (2022). International Journal of Pedagogy and Teacher Education The Effectiveness of Student Teams Achievement Division Cooperative Learning in Improving Mathematics Skills in VTE Engineering Students. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 6(2), 52–60.